

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian adalah deskriptif korelatif dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan gambaran terhadap obyek yang diteliti dan hipotesis yang diujikan. Sedangkan korelatif untuk mengkaji hubungan antara variabel yaitu kecenderungan untuk variasi dalam satu variabel berkaitan dengan variasi lain (Polit and Beck, 2012). Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* untuk melihat hubungan enam variabel dalam waktu yang bersamaan dan subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Susilo, 2013). Deskriptif bertujuan untuk mamaparkan masing-masing variabel sesuai dengan data faktual, sedangkan korelatif bertujuan untuk mengkaji hubungan antara variabel yaitu usia, jenis kelamin, kebiasaan rokok, kebiasaan konsumsi alkohol, konsumsi garam dan kopi dengan hipertensi.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian (Wood,2014). Jumlah penduduk Wilayah Binaan Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur, di Desa Lewokluok adalah 375 orang.

2.Sampel

Sampel pada penelitian adalah masyarakat binaan di Puskesmas Kecamatan Demon Pagon Flores Timur dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah :

- a. Kriteria inklusi adalah :
 1. Responden yang berusia 26- 55 tahun.
 2. Merupakan penduduk asli desa Lewokluok Flores Timur.
 3. Bersedia menjadi responden dengan sebelumnya telah menyetujui dan menandatangani *informed consent* yang diberikan peneliti.
 4. Dalam kondisi yang stabil dan dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria eksklusi adalah :
 1. Responden yang tidak bersedia menjadi responden.
 2. Mempunyai komplikasi dari penyakit hipertensi seperti stroke, jantung dan gagal ginjal.

Pengambilan jumlah sampel dalam teknik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+(N * e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

E = presentasi kelonggaran ketidaktertarikan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$N = \frac{N}{1+(N * e^2)}$$

$$n = \frac{375}{1+(375 * 0,1^2)}$$

$$n = \frac{375}{1+(375 * 0,1^2)}$$

$$n = \frac{375}{4,74}$$

$n = 79,11$ dibulatkan menjadi 80.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Wilayah Binaan Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur.

Waktu penelitian terdiri dari :

1. Waktu persiapan : Oktober 2017–Januari 2018
2. Waktu pelaksanaan : Februari 2018
3. Penyusunan laporan penelitian : Maret – Juni 2018

D. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk membantu melindungi hak dan menjaga kerahasiaan informasi dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip–prinsip dalam etika penelitian menurut Milton (1999) dalam Notoatmodjo (2014) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Sebelum melakukan pengumpulan data, responden yang telah memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, Flores Timur, oleh peneliti diberikan *informed consent* dengan cara menjelaskan tujuan penelitian, efek samping dan mekanisme penelitian, lalu diberikan

kesempatan responden untuk bertanya. Setelah responden mengerti dan memahami, responden di perkenankan untuk menerima atau menolak menjadi responden. Jika menerima menjadi responden peneliti memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan ditanda tangani oleh responden. Tetapi jika responden menolak sebagai subjek penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembaran pengumpulan data, hanya dengan menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data, dan data tersebut disimpan sebagai dokumentasi setelah penelitian berakhir, dan digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini, peneliti akan meyakinkan responden di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong, Flores Timur bahwa privasi dan kerahasiaan responden akan dijaga dan dipertahankan.

3. Menghormati keadilan dan keterbukaan (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Prinsip keadilan berarti peneliti memberikan keadilan dan keterbukaan kepada semua responden sebagai subyek penelitian di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong Flores Timur dengan cara semua responden dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan memberitahukan hasil dari tekanan darah responden yang dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Selama penelitian ini dilakukan peneliti memberitahukan hasil ukur dari pengukuran tekanan darah secara hati-hati jujur dan profesional dan meminimalkan efek dari hasil tekanan darah jika tinggi dengan memberikan support dan tidak memberikan rasa sakit pada saat pengukuran tekanan darah dan dilakukan sesuai dengan prosedur.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensi meter air raksayang ada di Puskesmas Demon Pagong Flores Timur yang dimana alat tersebut dilakukan kalibrasi setiap bulan serta mengisi kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Sebelum mengisi kuesioner responden terlebih dahulu diukur tekanan darahnya dengan menggunakan tensi meter air raksa yang sudah di kalibrasi, pengukuran dilakukan di tangan kiri dalam posisi duduk. Setelah dilakukan pengukuran tekanan darah responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih kemungkinan jawaban-jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami responden. Kuesioner yang dilakukan uji valid adalah kuesioner untuk konsumsi garam, sedangkan kuesioner rokok, alkohol dan kopi menggunakan tesis yang sudah ada. Uji valid dilakukan di Desa Lamika dengan jumlah 30 responden.

Pada penelitian ini uji coba instrument diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Jumlah kuesioner uji valid untuk konsumsi garam awalnya berjumlah 15, diuji dengan uji reliabilitas didapatkan r table 0,044 dan *cronbach's alpha* 0,893 dengan melihat nilai Cronbach's Alpha (α) apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Kuesioner yang valid didapatkan 12 pertanyaan dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 3 pertanyaan di buang atau tidak digunakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Tahap-tahap metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Mencari data – data tentang angka kejadian hipertensi di Puskesmas Demon Pagong Flores Timur.
2. Meminta surat izin dari institusi mengenai angka kejadian hipertensi yang ada di Puskesmas Demon Pagong.
3. Mengajukan proposal mengenai penelitian yang dilanjutkan dengan dilakukan ujian proposal oleh institusi.
4. Mengajukan surat permohonan uji valid kusioner di Desa lamika Flores Timur
5. Mengukur validitas dari kusioner dengan menggunakan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*(α) apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka kusioner tersebut dikatakan reliabel.
6. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada institusi pendidikan STIK Sint Carolus Jakarta untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Demon Pagong Flores Timur
7. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meminta rekomendasi untuk surat permohonan izin dari institusi peneliti yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus bawah peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Demon Pagong Flores Timur
8. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh institusi pendidikan kepada kepala Puskesmas Kecamatan Demon Pagong. Mendapatkan izin penelitian dari pejabat puskesmas terkait sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

9. Melakukan penelitian dengan cara tahap tahap
 - a. Mendatangi responden ke rumah-rumah
 - b. Memperkenalkan diri kepada responden
 - c. Memilah responden berdasarkan kriteria inklusi dan esklsi
 - d. Responden yang masuk dalam kategori inklusi di berikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian
 - e. Jika responden setuju maka diberikan surat persetujuan yang ditandatangani oleh responden.
 - f. Responden diukur tekanan darahnya dan diberitahukan hasilnya dengan cara jujur dan professional
 - g. Responden mengisi kuesioner yang sudah uji valid
 - h. Peneliti memeriksa kelengkapan dari kuesioner jika belum terisi maka peneliti meminta kembali kepada responden untuk melengkapinya.

10. Data yang sudah lengkap selanjutnya diproses menggunakan SSPS 23.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012) setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan SSPS.

a. *Editing*

Editing bertujuan untuk mengecek jumlah kelengkapan pengisian kuesioner tanpa ada pertanyaan yang terlewat atau kosong tanpa jawaban dari responden, setiap pernyataan telah diwajibkan sesuai petunjuk yang ada dalam kuesioner dengan membuat tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban

yang dianggap benar atau tepat, sehingga tidak perlu adanya perubahan terhadap pertanyaan yang ada dalam koesioner.

b. *Coding*

Coding bertujuan untuk memberikan kode berupa penomoran pada kuesioner yang berisi jawaban responden. Proses ini juga dikenal dengan istilah pengubahan kata menjadi angka agar lebih mudah dibaca di program Komputer. Coding data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri. Pilihan jawaban dari responden dikategorikan melalui tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

1) Usia mengenai pernyataan tentang usia responden

Untuk usia 26-35 tahun = nilai 1

Untuk usia 36-45 tahun = nilai 2

Untuk usia 46-55 tahun = nilai 3

2) Jenis kelamin

Untuk jenis kelamin perempuan = nilai 1

Untuk jenis kelamin laki-laki = nilai 2

3) Kuesioner kebiasaan rokok mengenai pernyataan terhadap kebiasaan merokok

Untuk perokok ringan = nilai 1

Untuk perokok sedang = nilai 2

Untuk perokok berat = nilai 3

4) Kuesioner kebiasaan konsumsi alkohol mengenai pernyataan terhadap kebiasaan minum alkohol

Kurang < 1 gelas perhari = nilai 1

Lebih >1 gelas perhari = nilai 2

- 5) Kuesioner konsumsi garam mengenai pernyataan terhadap kebiasaan konsumsi garam. Setiap jawaban pertanyaan menggunakan skala Gutman

Untuk pertanyaan positif: Benar = nilai 1

Salah = nilai 0

Untuk pertanyaan negative: Benar = nilai 0

Salah = nilai 1

Untuk hasil ukur kuesioner garam menggunakan median

Tinggi : jika $>$ median (9) = nilai 1

Rendah : jika \leq bawah median (9) = nilai 2

- 6) Kuesioner konsumsi kopi mengenai pernyataan kebiasaan minum kopi

Untuk pernyataan tidak sering (<3 gelas) = nilai 1

Untuk pernyataan sering (> 3 gelas) = nilai 2

c. *Entry*

Entry dilakukan dengan memasukkan jawaban kuesioner dari responden ke program pengolahan data komputer yaitu SPSS 23.

d. *Cleaning*

Cleaning bertujuan untuk mengecek data yang sudah dimasukkan ke program pengolahan komputer (SPSS) untuk memeriksa ada atau tidaknya kesalahan pada saat proses memasukkan data.

2. Analisa data

Data yang telah terkumpul ditabulasi diberi skor. Agar data lebih bermakna, data tersebut perlu dianalisa dan diolah dengan uji statistik, yang akan digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari data usia, jenis kelamin, kebiasaan rokok, konsumsi alkohol, konsumsi garam dan kopi dari penderita hipertensi. Data pada analisa univariat ini dijadikan dalam bentuk data kategorik dengan peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase (%).

Dengan menggunakan Rumus

1. Rumus Frekuensi

$$\sum f = N \dots (1)$$

Keterangan :

f : Frekuensi

N : Jumlah total

2. Rumus Prosentase

$$p(100) = \frac{f}{N} 100 \dots (2)$$

Keterangan :

P : Nilai %

f : Frekuensi

N : Jumlah total

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang meliputi gaya hidup merokok, mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi garam dan kopi variabel dependen hipertensi. Berdasarkan Buku Ajar Metodologi Penelitian (Sudibyo Supardi, 2014). Pada analisa bivariat akan menggunakan uji statistik padatingkat kepercayaan 95% dengan **0,05** (jika **p value < 0,05** maka artinya ada hubungan bermakna antar variabel, jika **p value > 0,05** maka tidak ada hubungan antar

variabel. Uji statistic penelitian dengan skala ukur variabel independen dan dependen menggunakan uji penelitia denganskala ukur variabel dependen nominal adalah *Chi square statistic*.

$$X = \frac{\sum(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

- X : Statistik *Chi Square*
- F_o : Frekuensi *Observed*
- F_e : Frekuensi *Expeted*
- Σ : Penjumlahan

Kesimpulan Ha diterima bila nilai X² hitung lebih besar dari nilai X² tabel.

Keputusan uji :

Bila **p value > 0,05** maka Ha diterima artinya tidak ada hubungan antar variabel yang di uji. Bila **p value < 0,05** maka Ha ditolak artinya ada hubungan bermakna antar variabel yang di uji.

